

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian merupakan salah satu aspek yang paling utama dalam kehidupan manusia. Setiap manusia tentunya memiliki kebutuhan hidup yang harus dipenuhi, baik itu kebutuhan pokok seperti sandang, pangan dan papan serta kebutuhan primer dan sekundernya. Disamping itu berbagai profesi yang dapat dilakukan dalam pemenuhan kebutuhannya baik yang berprofesi sebagai dokter, guru, pegawai perusahaan, pedagang, petani, nelayan, buruh, supir travel dan lainnya. Oleh sebab itu manusia tidak dapat lepas dari aktivitas ekonomi, sebab dengan hal tersebutlah manusia dapat menjalani kehidupan serta dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Agama Islam telah mengatur tentang ekonomi umat manusia, dimana setiap manusia diperbolehkan mencari pemenuhan kebutuhan hidupnya dari mana saja selama hal tersebut *halalan thoyyibah* serta tidak terdapat *mudharat* di dalamnya. Konsep ini mengacu pada pemenuhan kebutuhan manusia dilandasi oleh keinginan mereka dalam mencari rezeki dari mana saja. Sebagaimana Allah menjelaskan dalam Qur'an surah Al- Raad ayat 11 :

هَٰ مُعَوَّبَتْ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِمَّنْ أَمَرِ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ
وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya : “ Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di depan dan di belakangnya, mereka menjaga atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum kecuali mereka mengubahnya sendiri. Dan jika Allah menghendaki keburukan

terhadap suatu kaum, maka pasti akan terjadi yang demikian dan tidak ada yang dapat menolaknya, maka pada waktu itu tidak ada perlindungan bagi mereka selain perlindungan dari Allah.”

Korelasi ayat tersebut dengan penelitian ini dapat dimaknai sebagai gambaran bahwa Allah meridhai serta membuka jalan bagi manusia selama mereka mau berusaha mencari rezeki guna merubah keadaan mereka namun dengan cara yang halal, sebab jika manusia mau dan berusaha dalam mendapatkan rezeki maka pertolongan Allah akan datang kapan saja dan terkadang tanpa diduga-duga, sebab dengan adanya perekonomian yang baik maka akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan generasi muda maka perlu dilakukan pendampingan didalamnya.

Pendampingan dapat diartikan sebagai kegiatan memberdayakan masyarakat melalui tenaga pendamping yang berfungsi sebagai fasilitator, komunikator dan katalisator dengan melibatkan individu, kelompok, atau lembaga yang memiliki potensi dalam pengembangan berbagai ide serta tindakan untuk mencapai tujuan (Sudarwati & Sayekti, 2011:559).

Pendampingan dapat dikatakan dengan proses pengajaran, pengarahan, atau pembinaan terhadap individu atau kelompok. Hakikat pendampingan merupakan upaya untuk meningkatkan harkat serta martabat masyarakat, yang terjebak dalam pusara kemiskinan dan keterbelakangan, dalam konteks ini.

Pendampingan sebagai bahan untuk memberdayakan masyarakat untuk menemukan atau mengasah kemampuan menuju kemandirian (D. Sudjana, 2004:65). Salah satu pendekatan penting untuk mengembangkan perekonomian desa yang

berkelanjutan dan inklusif adalah mendampingi pemberdayaan masyarakat. Ini akan memungkinkan masyarakat desa untuk memperoleh manfaat ekonomi yang lebih besar dan meningkatkan kualitas hidup mereka (Rahayu & Febrina, 2021:65). Pendampingan masyarakat yang dilakukan termasuk didalamnya generasi muda untuk keberlanjutan hidup yang lebih baik.

Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang kepemudaan pasal 1 ayat (1), mendefinisikan bahwa “ Pemuda adalah warga negara Indonesia Yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun”. Jadi menurut undang-undang tersebut generasi muda merupakan masyarakat yang memasuki masa produktif, dimana pembangunan suatu daerah tergantung pada generasi muda tersebut dalam mengolahnya, sebab generasi muda berpeluang besar dalam partisipasi pembangunan daerahnya.

Generasi muda sejatinya memiliki karakteristik yang khas terutama pada masa sekarang, sebab memiliki inovasi yang tinggi, serta kemampuan adaptasi terhadap teknologi masa kini. Generasi muda juga memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi di Indonesia pada masa sekarang (Sudarwati & Sayekti, 2011:584). Generasi muda merupakan aset sumber daya manusia yang paling baik dalam masa pembangunan suatu Negara, terutama pada proses peningkatan ekonomi (Paramita et al.,2018:38).

Generasi muda merupakan masa yang penuh tantangan bercorak negatif, untuk memperoleh generasi muda yang berkualitas tidaklah mudah karena harus melalui proses yang panjang dan berkesinambungan, serta kerjasama dari semua pihak yang

bertanggung jawab terhadap perkembangan generasi muda, mulai dari lingkungan keluarga, masyarakat, lembaga pendidikan, bahkan sampai pemerintah (Jumra, 2022:133).

Di Indonesia sendiri berdasarkan paparan dari BPS usia angkatan kerja adalah penduduk yang berusia minimal 15-65 tahun yang aktif secara ekonomi atau dapat dikatakan sedang atau mencari kerja. Sedangkan BPS Kabupaten Rokan Hilir mencatat tingkat partisipasi angkatan kerja pada tahun 2024 sebanyak 65 % dari total penduduk sekitar 682.620 jiwa yang artinya lebih dari setengah penduduk di Rokan Hilir yang masih menjadi angkatan kerja (BPS,2024). Dari data yang dipaparkan di atas maka, dapat dimaknai bahwa angka angkatan kerja di Kabupaten Rokan Hilir memiliki angka yang fantastis tinggi. Hal ini perlu adanya perhatian khusus terhadap angkatan kerja yang mulai memasuki dunia kerja maupun yang sedang dalam dunia kerja. WHO (*World Health Organization*), mendefinisikan 3 kelompok generasi muda, yakni remaja usia 10-19 tahun, anak muda 10-24 tahun dan pemuda 15-25 tahun. Pada penelitian kali ini terfokus pada generasi muda kelompok pemuda (WHO,2017:11).

Salah satu upaya dalam peningkatan kualitas ekonomi masyarakat terkhusus generasi muda atau pemuda adalah dengan melakukan pendampingan melalui usaha dagang, dimana para generasi muda diupayakan dibina untuk dapat bangkit dari ketidakmandirian yang dihadapi yang disebabkan oleh faktor putus sekolah, tidak ada niat untuk melanjutkan ke jenjang sarjana, minimnya keinginan untuk mencari pekerjaan di luar daerah hingga nikah muda.

Menurut Suharto (2014:95) dalam proses pendampingan memiliki beberapa peran penting yang berkaitan erat dengan proses peningkatan ekonomi masyarakat. Beberapa bidang tugas didalamnya yakni : (1) Pemungkinan atau fasilitasi, berupa prinsip yang berkaitan dengan pemberian motivasi serta kesempatan bagi masyarakat dalam melaksanakan program yang relevan dilaksanakan. (2) Penguatan, hal ini berkaitan dengan pelatihan yang bertujuan peningkatan kapasitas target yang akan didampingi. Penguatan ini juga berkaitan dengan membangkitkan kesadaran masyarakat melalui pertukaran fikiran serta pengalaman. (3) Perlindungan, ini terkait dengan interaksi antara pendamping dengan objek atau sasaran masyarakat yang didampingi. Dalam peran perlindungan ini pentingnya konsultasi sebagai bagian dari kerjasama dalam pemecahan masalah yang dihadapi. (4) Pendukungan, pada pendukungan ini mengacu pada aplikasi keterampilan yang bersifat praktis dalam mendukung perubahan positif yang ada pada masyarakat atau objek yang didampingi, sehingga masyarakat yang didampingi memiliki keterampilan yang berguna untuk mencari lapangan pekerjaan.

Kepenghuluan Tanjung Medan merupakan Desa yang terdapat di Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir Riau. Kepenghuluan Tanjung Medan memiliki 8 Dusun yang terdapat di dalamnya. Dimana Kepenghuluan tersebut memiliki beberapa potensi alam yakni kelapa sawit, karet, dan danau. hal tersebut membuat masyarakat berprofesi sebagai petani kelapa sawit, petani karet serta nelayan.

Menurut Lukman (2009:16) mengklasifikasikan usia penduduk berdasarkan Kemenkes sebagai berikut:

Tabel 1.1 : Data penduduk berdasarkan usia tahun 2026
di Kepenghuluan Tanjung Medan

No.	Kategori	Jumlah jiwa
1.	Bayi – Balita usia 0 – 5 tahun	326 orang
2.	Anak-anak 5 – 11 tahun	358 orang
3.	Remaja 12 – 25 tahun	1095 orang
4.	Dewasa 26 – 45 tahun	1385 orang
5.	Lansia 46 – 65 tahun	1114 orang
	Total	4278 orang

Sumber : Kemenkes 2026-2030

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada kategori bayi-balita usia 0-5 tahun sebanyak 326 orang, anak-anak usia 5-11 tahun sebanyak 358 orang, remaja usia 12-25 tahun sebanyak 1095 orang, dewasa usia 26-45 tahun sebanyak 1385 orang dan lansia usia 46-65 tahun sebanyak 1114 orang dengan total keseluruhan sebanyak 4278 orang. Berdasarkan tenaga kerja data penduduk dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2 : Data Tenaga kerja di Kepenghuluan Tanjung Medan

No	Tenaga Kerja	Jumlah
1.	Penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja	1352 orang
2.	Penduduk usia 18-56 tahun yang tidak/belum bekerja	411 orang
	Total	1763 orang

Sumber : Kantor Kepenghuluan Tanjung Medan tahun 2026

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tenaga kerja dengan penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja sebanyak 1352 orang, sementara penduduk usia 18-56 tahun yang tidak/belum bekerja sebanyak 411 orang, dengan total penduduk keseluruhan sebanyak 1763 orang.

Tabel 1.3: Data Pendidikan di Kepenghuluan Tanjung Medan

No.	Tingkat pendidikan	Jumlah
1.	Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	10 orang
2.	Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	1171 orang
3.	Usia 18-56 tahun yang tidak pernah sekolah	80 orang
1.	Usia 18-56 tahun yang tidak tamat SD	137 orang
2.	Usia 18-56 tahun yang tidak tamat SMP	208 orang
3.	Usia 18-56 tahun yang tidak tamat SMA	268 orang
	Total	1874 orang

Sumber : Kantor Kepenghuluan Tanjung Medan tahun 2026

Berdasarkan data di atas, maka dapat diketahui bahwa, penduduk usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah sebanyak 10 orang, usia 7-18 tahun yang sedang sekolah sebanyak 1171 orang, usia 18-56 tahun yang tidak pernah sekolah sebanyak 80 orang, usia 18-56 tahun yang tidak tamat SD sebanyak 137 orang, usia 18-56 tahun yang tidak tamat SMP sebanyak 208 orang, usia 18-56 tahun yang tidak tamat SMA sebanyak 268 orang dengan total keseluruhan sebanyak 1874 orang.

Kepenghuluan Tanjung Medan yang terletak di Kecamatan Tanjung Medan, Kabupaten Rokan Hilir-Riau, merupakan salah satu wilayah pedesaan yang menghadapi tantangan ekonomi akibat keterbatasan pada sumber daya produktif serta peluang kerja. Generasi muda dengan kelompok yang dapat dikatakan pemuda, dimana umur yang sedang produktif antara kisaran umur 15-24 tahun harusnya menjadi potensi besar sebagai agen perubahan ekonomi.

Di Kepenghuluan Tanjung Medan, Kecamatan Tanjung Medan, para gerenasi muda yang terdapat di daerah tersebut sebagian memiliki minat yang rendah terhadap pendidikan yang menyebabkan SDM tidak mampu bersaing ketika berada di dunia luar. Hal ini yang menyebabkan mereka banyak yang menganggur setelah lulus sekolah

menengah pertama maupun sekolah menengah atas, bahkan terdapat pula dari mereka yang memutuskan menikah muda.

Berdasarkan informasi dari pemerintah setempat, diketahui bahwa terdapat 18 orang generasi muda berusia 15-30 tahun yang di Kepenghuluan Tanjung Medan yang masih menganggur atau belum memiliki pekerjaan tetap. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial dan ekonomi yang saling berkaitan. Sebagian generasi muda berasal dari keluarga yang sebelumnya memiliki kondisi ekonomi yang cukup baik karena kepemilikan lahan dan aset keluarga. Namun, pengelolaan sumber daya ekonomi yang kurang berkelanjutan menyebabkan sebagian besar aset tersebut habis dijual oleh generasi sebelumnya. Akibatnya, ketika generasi muda memasuki masa produktif, mereka tidak lagi memiliki modal ekonomi yang memadai untuk memulai usaha atau mengembangkan potensi kewirausahaan. Di sisi lain, sebagian generasi muda juga berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah, yang mengalami keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan dasar. Kondisi ekonomi keluarga yang serba terbatas, menyebabkan rendahnya akses terhadap pendidikan yang lebih tinggi, pelatihan keterampilan, serta kesempatan untuk memperoleh pengalaman kerja. Keterbatasan modal, minimnya keterampilan, rendahnya tingkat pendidikan, kurangnya motivasi untuk merantau serta terbatasnya lapangan pekerjaan di wilayah setempat menjadi faktor yang memperbesar resiko pengangguran di kalangan generasi muda. Situasi tersebut menyebabkan sebagian generasi muda mengalami kesulitan untuk mengembangkan kemandirian ekonomi.

Alasan kondisi tersebut, keberadaan Usaha Dagang (UD) Irfan Tahu menjadi alternatif solusi yang menjembatani kebutuhan generasi muda terhadap akses pekerjaan dan pengembangan kapasitas diri. Melalui proses pendampingan yang dilakukan oleh Irfan Romadhoni, S.P selaku pemilik Usaha Dagang (UD) Irfan Tahu, generasi muda tidak hanya memperoleh kesempatan kerja, tetapi juga mendapatkan pelatihan keterampilan, pengalaman kerja, motivasi serta dukungan dalam membangun kemandirian ekonomi. Dengan demikian, pendampingan melalui Usaha Dagang (UD) Irfan Tahu menjadi salah satu bentuk pemberdayaan yang mampu membuka peluang bagi generasi muda untuk meningkatkan kesejahteraan dan memperbaiki kondisi ekonomi generasi muda yang ada di Kepenghuluan Tanjung Medan. Upaya ini selain untuk ekonomi Irfan dan Dina juga bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja sehingga menciptakan perekonomian yang stabil di kalangan generasi muda tersebut dengan melakukan pendampingan dengan cara melakukan pemungkinan atau fasilitasi, penguatan dan pendukungan pada target sasaran yaitu generasi muda. Maka dari itu, peneliti mengambil landasan teori pendampingan yang cocok dengan penelitian ini berupa pemungkinan atau fasilitasi, penguatan, dan pendukungan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang “Pendampingan Generasi Muda Melalui Usaha Dagang (UD) Irfan Tahu Di Kepenghuluan Tanjung Medan, Kecamatan Tanjung Medan, Rokan Hulir-Riau”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti paparkan di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah: Bagaimana pendampingan generasi muda melalui Usaha Dagang (UD) Irfan Tahu di Kepenghuluan Tanjung Medan, Kecamatan Tanjung Medan, Kabupaten Rokan Hilir-Riau?

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman titik tuju yang akan dibahas, maka peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana fasilitasi yang dilakukan oleh Usaha Dagang (UD) Irfan Tahu dalam meningkatkan perekonomian generasi muda di Kepenghuluan Tanjung Medan, Kecamatan Tanjung Medan, Kabupaten Rokan Hilir-Riau?
2. Bagaimana penguatan yang dilakukan oleh Usaha Dagang (UD) Irfan Tahu dalam meningkatkan perekonomian generasi muda di Kepenghuluan Tanjung Medan, Kecamatan Tanjung Medan, Kabupaten Rokan Hilir-Riau?
3. Bagaimana pendukungan pendampingan yang dilakukan oleh Usaha Dagang (UD) Irfan tahu dalam meningkatkan perekonomian generasu muda di Kepenghuluan Tanjung Medan, Kecamatan Tanjung Medan, Kabupaten Rokan Hilir-Riau?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui fasilitasi yang dilakukan oleh Usaha Dagang (UD) Irfan Tahu

dalam meningkatkan perekonomian generasi muda di Kepenghuluan Tanjung Medan, Kecamatan Tanjung Medan, Kabupaten Rokan Hilir- Riau

2. Untuk mengetahui penguatan yang dilakukan oleh Usaha Dagang (UD) Irfan Tahu dalam meningkatkan perekonomian generasi muda di Kepenghuluan Tanjung Medan, Kecamatan Tanjung Medan, Kabupaten Rokan Hilir-Riau
3. Untuk mengetahui pendukungan oleh Usaha Dagang (UD) Irfan tahu di Kepenghuluan Tanjung Medan, Kecamatan Tanjung Medan, Kabupaten Rokan Hilir-Riau

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan bagi mahasiswa, secara spesifik terhadap masyarakat.
 - b. Bagi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan terhadap ilmu pengetahuan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi pemilik usaha, diharapkan dapat meningkatkan usaha serta membuka peluang bagi masyarakat yang membutuhkan lowongan pekerjaan.
 - b. Bagi generasi muda yang terlibat, berguna untuk menambah wawasan serta lebih menggali potensi pada diri untuk kesejahteraan ekonomi.

F. Penjelasan Judul

Penjelasan judul ini bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman serta kekeliruan pada proses memahami judul dalam penelitian ini. Berikut penjelasan judul penelitian:

- Pendampingan** : Pendampingan merupakan suatu proses dimana kelompok ataupun individu mendapatkan bantuan dari pihak profesional dalam mengembangkan potensi guna mencapai tujuan tertentu dalam mengembangkan keterampilan, peningkatan kinerja untuk mencapai target yang spesifik (Wisni Septiarti, 2024:16).
- Generasi Muda** : Generasi muda merupakan aset sumber daya manusia yang paling baik dalam masa Pembangunan suatu Negara, terutama pada proses peningkatan ekonomi.(Paramita et al., 2018:38). Berdasarkan undang-undang nomor 40 tahun 2009, mengklasifikasikan generasi muda adalah masyarakat yang memasuki masa produktif dengan rentang usia 16-30 tahun.
- Usaha Dagang** : Usaha dagang adalah suatu bisnis yang umumnya didirikan oleh perseorangan yang menjual barang atau jasa dengan tujuan mendapatkan keuntungan (S. Siswosoediro, 2008:8).
- Peningkatan Ekonomi** : Merupakan suatu langkah pembaruan dengan tujuan memperbaiki kondisi ekonomi suatu masyarakat menuju kemakmuran dengan mendapatkan hasil akhir berupa

perubahan pemenuhan kebutuhan hidup dan meningkatkan kesejahteraan (Pratama, 2021, 44).

Dari uraian penjelasan judul di atas, maka maksud dari judul penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses bantuan yang dilakukan kepada generasi muda melalui Usaha Dagang (UD) Irfan Tahu dalam upaya perubahan untuk memperbaiki kondisi ekonomi mereka. Pendampingan dilakukan dengan memberikan kesempatan kerja, bimbingan, serta pengembangan keterampilan kepada generasi muda agar mampu meningkatkan kemampuan kerja, memperoleh penghasilan dan mencapai kesejahteraan hidup yang lebih baik.

G. Sistematika Penulisan

Guna menghindari kekeliruan dalam pemahaman, maka peneliti menguraikan struktur penulisannya, berikut paparannya:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini terdiri dari pendahuluan, yang mencakup tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul serta sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini terdiri dari landasan teori, yang mencakup konsep pendampingan, generasi muda di Indonesia, Usaha Dagang (UD), peningkatan ekonomi dan penelitian terdahulu.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini terdiri dari metode penelitian, jenis penelitian, tempat penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, teknik analisis data.

BAB IV : Temuan Penelitian

Berisi tentang temuan utama yang dipeoleh di lapangan berdasarkan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada bab ini menjelaskan pendampingan, pemungkinan/fasilitasi yang dilakukan oleh Usaha Dagang (UD) Irfan Tahu, penguatan yang dilakukan oleh Usaha Dagang (UD) Irfan Tahu dan pendukungan yang dilakukan Usaha Dagang (UD) Irfan Tahu.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Berisi tentang kesimpulan dan saran.

UIN IMAM BONJOL
PADANG